

Pengenalan VMware Workstation dan Linux OS

Rozian Firmansyah – 123170057

VMWare Workstation

1. VMware Workstation untuk virtualisasi sistem operasi. Sedangkan virtual adalah menciptakan versi maya atau tidak nyata. Dalam VMware Workstation terdapat fitur swapping, yaitu bisa menambah spek komputer secara maya.
2. Jika sudah diinstal, maka ada beberapa error di xamp, bagaimana cara mengatasinya?
3. Preference->seting->shared->ganti menjadi disabled

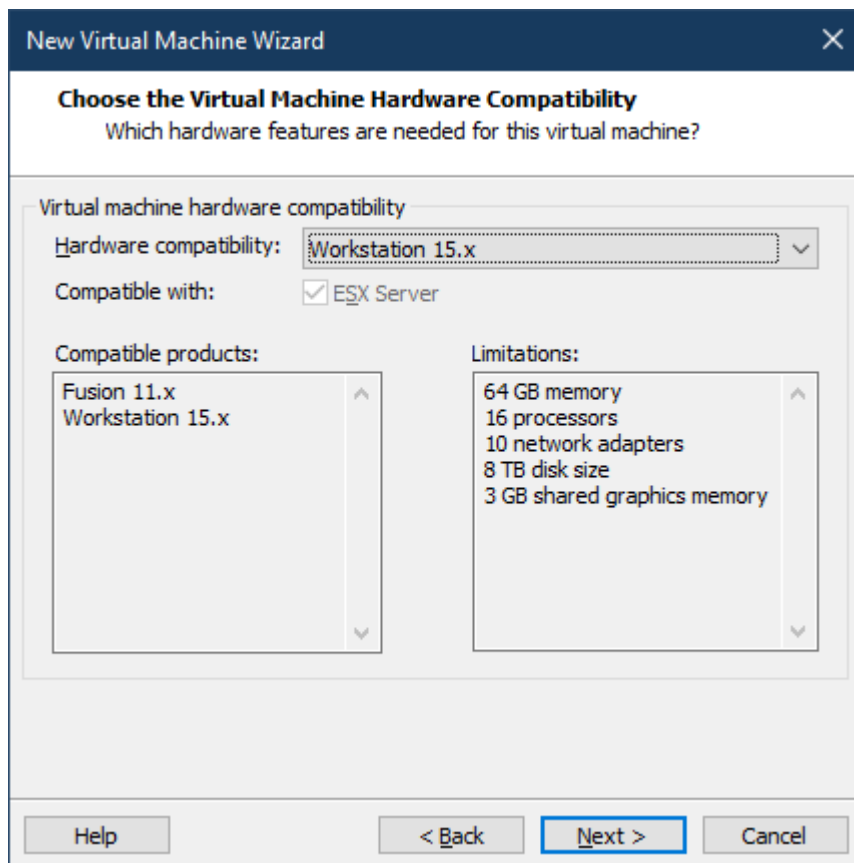
LINUX OS

1. Cara cek iso, Explorer->C->IsoLibrary
2. Cara membuat virtual machine

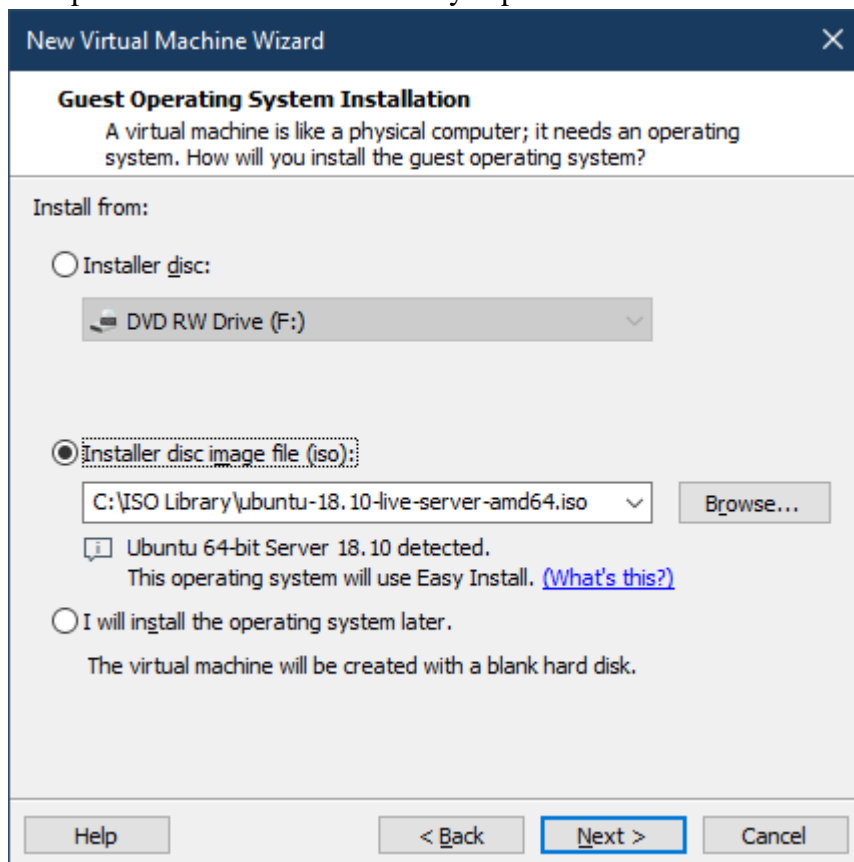


Kita pilih custom

3. Kita pilih workstation 15.x pilih OS terbaru



4. Kita pilih browse->C->ISO Library-> pilih file ubuntu



5. Isi Data yang sesuai

New Virtual Machine Wizard

Easy Install Information
This is used to install Ubuntu 64-bit.

Personalize Linux

Full name:

User name:

Password:

Confirm:

6. Kasih nama seperti dibawah, browse, pilih D, buat folder M-(nim), buat folder lagi didalamnya dengan nama Ubuntu Lampp, disimpan disitu

New Virtual Machine Wizard

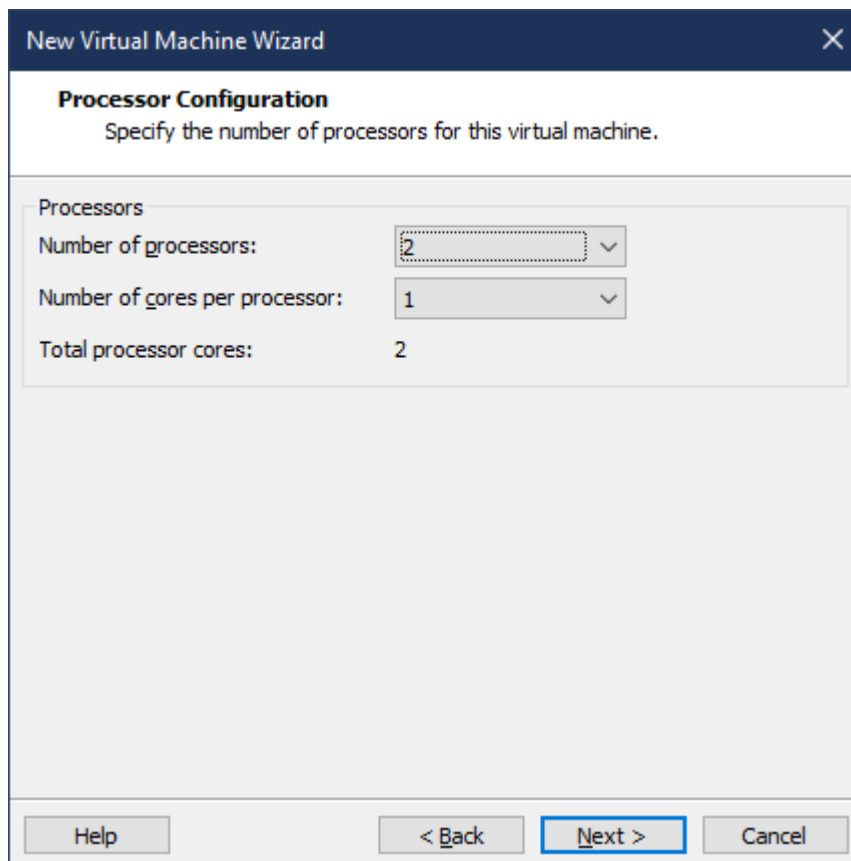
Name the Virtual Machine
What name would you like to use for this virtual machine?

Virtual machine name:

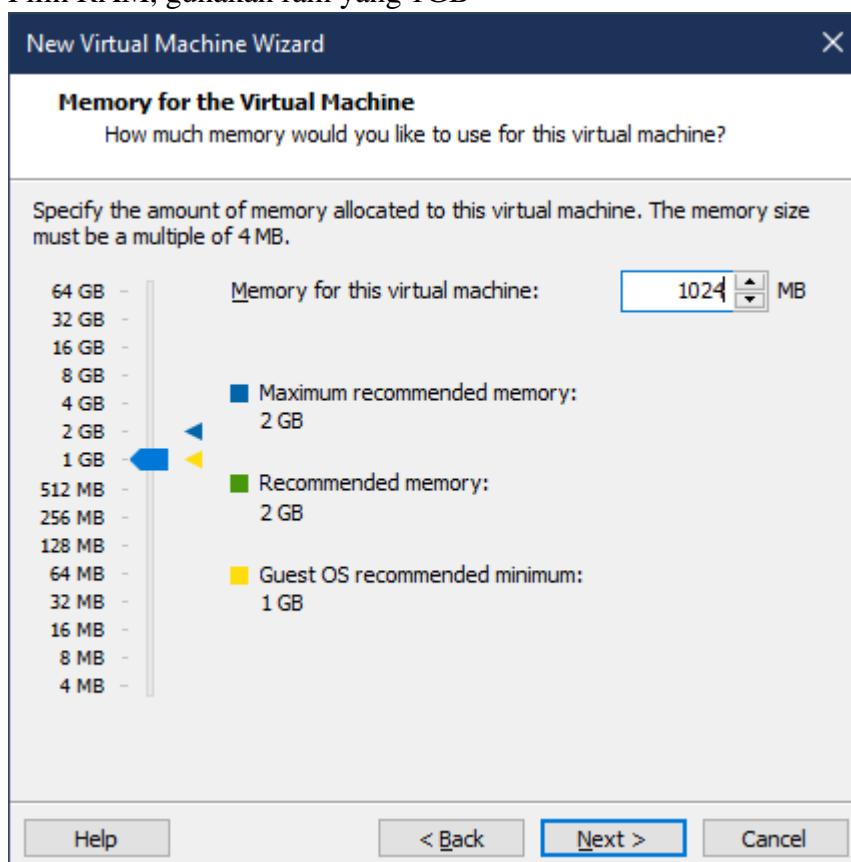
Location:

The default location can be changed at Edit > Preferences.

7. Pilih processor menjadi 2, standar, tidak kecil dan tidak terlalu besar

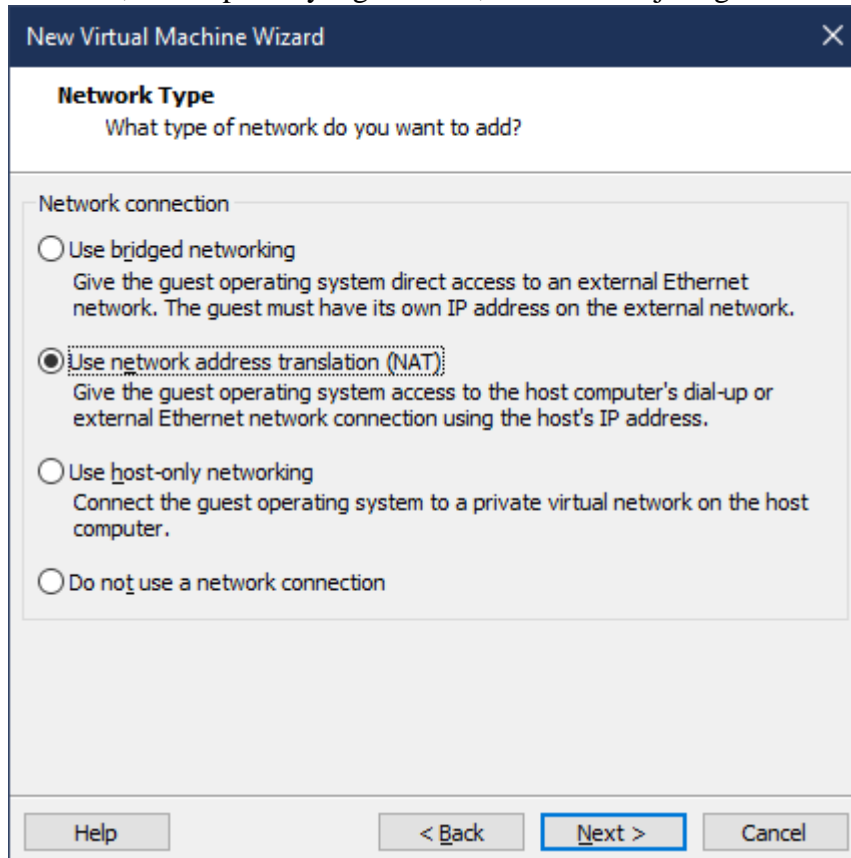


8. Pilih RAM, gunakan ram yang 1GB

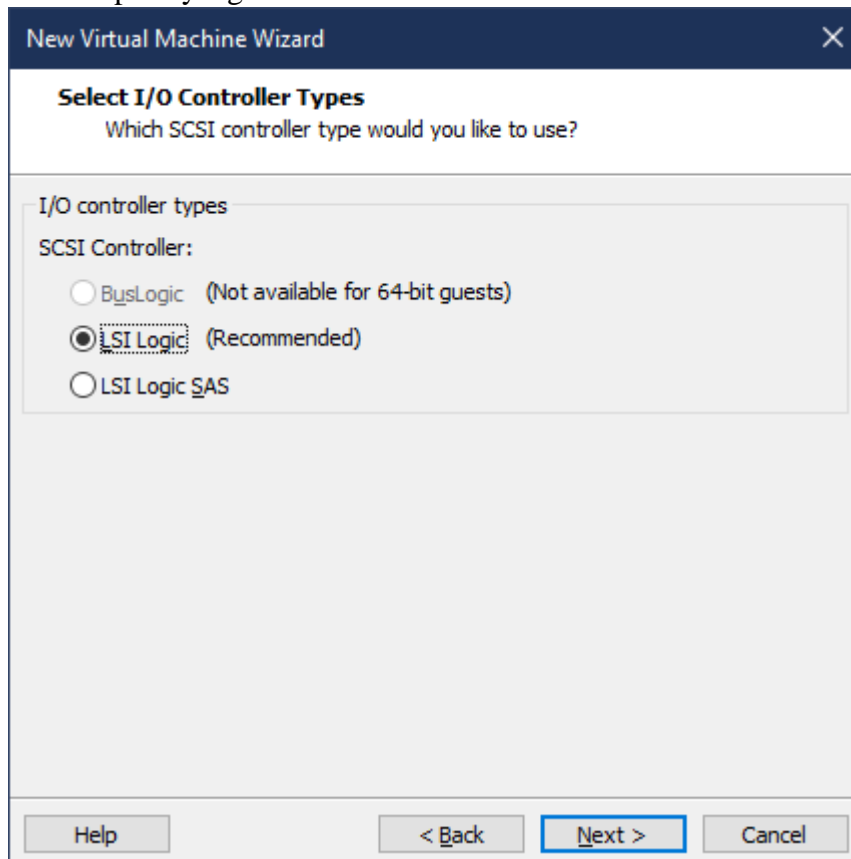


9. Pilih network
- Bridge, bisa diakses oleh jaringan lokal

- NAT, mendapat IP yang berbeda, bisa diakses jaringan lokal



10. I/O kita pilih yang recommended



11. Pilih type penyimpanan pilih yang recommended

New Virtual Machine Wizard

Select a Disk Type
What kind of disk do you want to create?

Virtual disk type

☐ IDE

☒ SCSI (Recommended)

☐ SATA

☐ NVMe

Help < Back Next > Cancel

12. Kita mau buat baru atau mau apakai yang sudah ada, karena belum pernah memakai, pilih create new

New Virtual Machine Wizard

Select a Disk
Which disk do you want to use?

Disk

☒ Create a new virtual disk
A virtual disk is composed of one or more files on the host file system, which will appear as a single hard disk to the guest operating system. Virtual disks can easily be copied or moved on the same host or between hosts.

☐ Use an existing virtual disk
Choose this option to reuse a previously configured disk.

☐ Use a physical disk (for advanced users)
Choose this option to give the virtual machine direct access to a local hard disk. Requires administrator privileges.

Help < Back Next > Cancel

13. Kita pilih ukurannya mau berapa, kalau di ceklis mutak 20GB, kalau tidak bisa menyesuaikan sesuai data yang disimpan

The screenshot shows the 'Specify Disk Capacity' step of the 'New Virtual Machine Wizard'. The title bar is dark teal with a close button. The main area has a light gray background. At the top, the title 'Specify Disk Capacity' is in bold, followed by the question 'How large do you want this disk to be?'. Below this, there is a 'Maximum disk size (GB):' label followed by a text box containing '20.0' and a small up/down arrow icon. Underneath, it says 'Recommended size for Ubuntu 64-bit: 20 GB'. There are two radio button options: 'Allocate all disk space now.' (which is selected with a checkmark) and 'Store virtual disk as a single file'. Below the second option is a selected radio button for 'Split virtual disk into multiple files'. A descriptive paragraph explains that allocating full capacity enhances performance but requires all physical disk space, while splitting the disk makes it easier to move but may reduce performance. At the bottom, there are four buttons: 'Help', '< Back', 'Next >' (highlighted with a blue border), and 'Cancel'.

New Virtual Machine Wizard

Specify Disk Capacity
How large do you want this disk to be?

Maximum disk size (GB): 20.0

Recommended size for Ubuntu 64-bit: 20 GB

☒ Allocate all disk space now.
Allocating the full capacity can enhance performance but requires all of the physical disk space to be available right now. If you do not allocate all the space now, the virtual disk starts small and grows as you add data to it.

☐ Store virtual disk as a single file

☒ Split virtual disk into multiple files
Splitting the disk makes it easier to move the virtual machine to another computer but may reduce performance with very large disks.

Help < Back Next > Cancel

14. Pilih penamaan, gausah diubah ubah

The screenshot shows the 'Specify Disk File' step of the 'New Virtual Machine Wizard'. The title bar is dark teal with a close button. The main area has a light gray background. At the top, the title 'Specify Disk File' is in bold, followed by the question 'Where would you like to store the disk file?'. Below this, there is a 'Disk file' section with a text box containing 'Ubuntu LAMPP 123170057.vmdk' and a 'Browse...' button. A descriptive paragraph explains that a 20 GB virtual disk will be created using multiple disk files, named based on the file name. At the bottom, there are four buttons: 'Help', '< Back', 'Next >' (highlighted with a blue border), and 'Cancel'.

New Virtual Machine Wizard

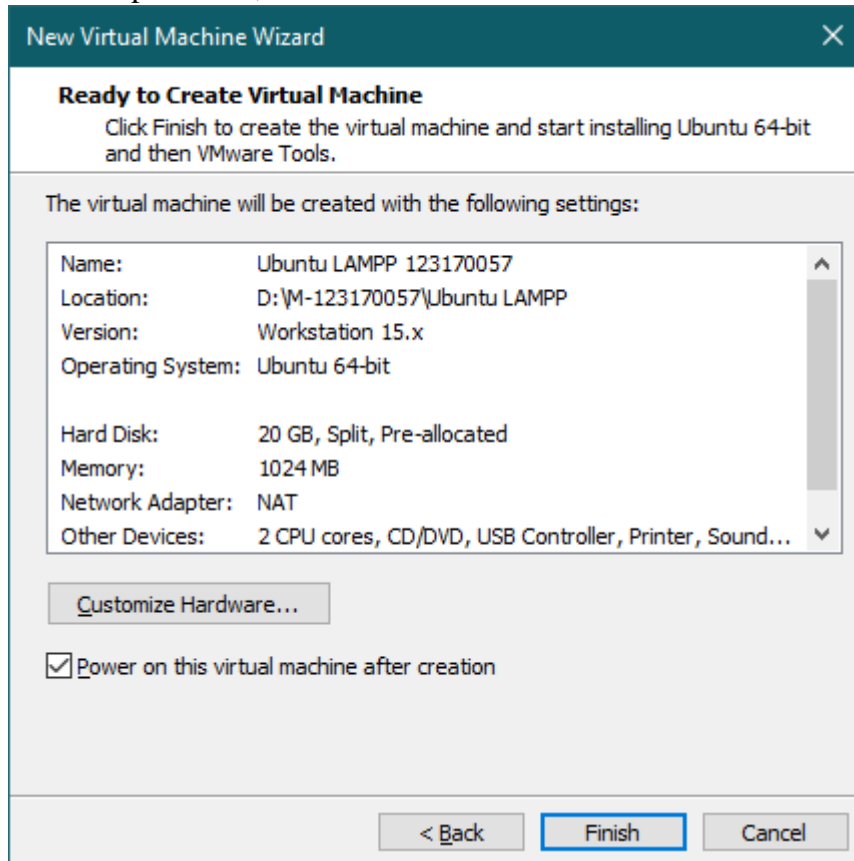
Specify Disk File
Where would you like to store the disk file?

Disk file
A 20 GB virtual disk will be created using multiple disk files. The disk files will be automatically named based on this file name.

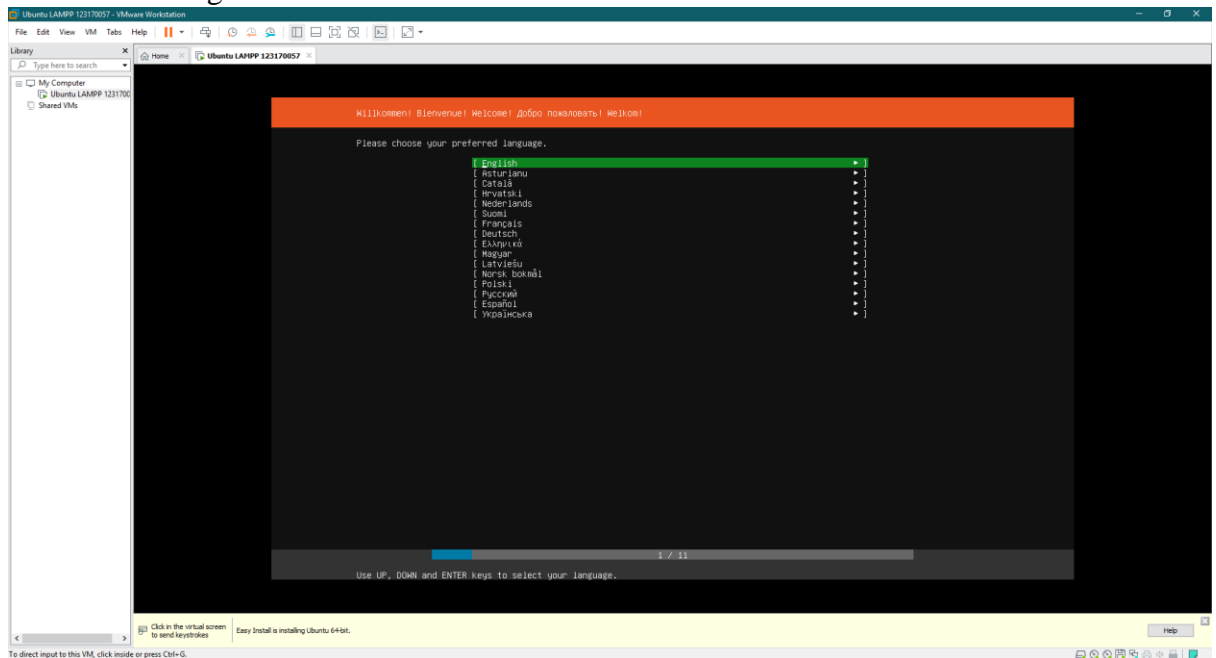
Ubuntu LAMPP 123170057.vmdk Browse...

Help < Back Next > Cancel

15. Pada tahap terakhir, lalu klik finish



16. Pilih bahasa English



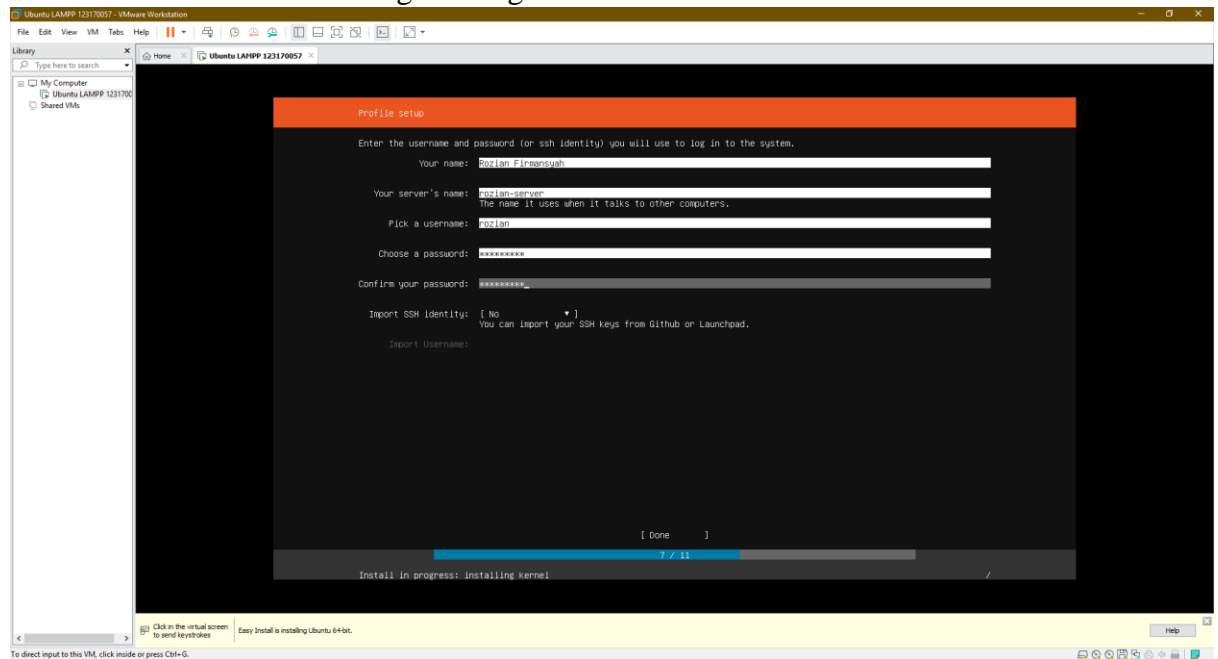
17. Tentukan mode instal seperti apa,

18. Setelah itu muncul IP NAT yang nantinya akan kita gunakan

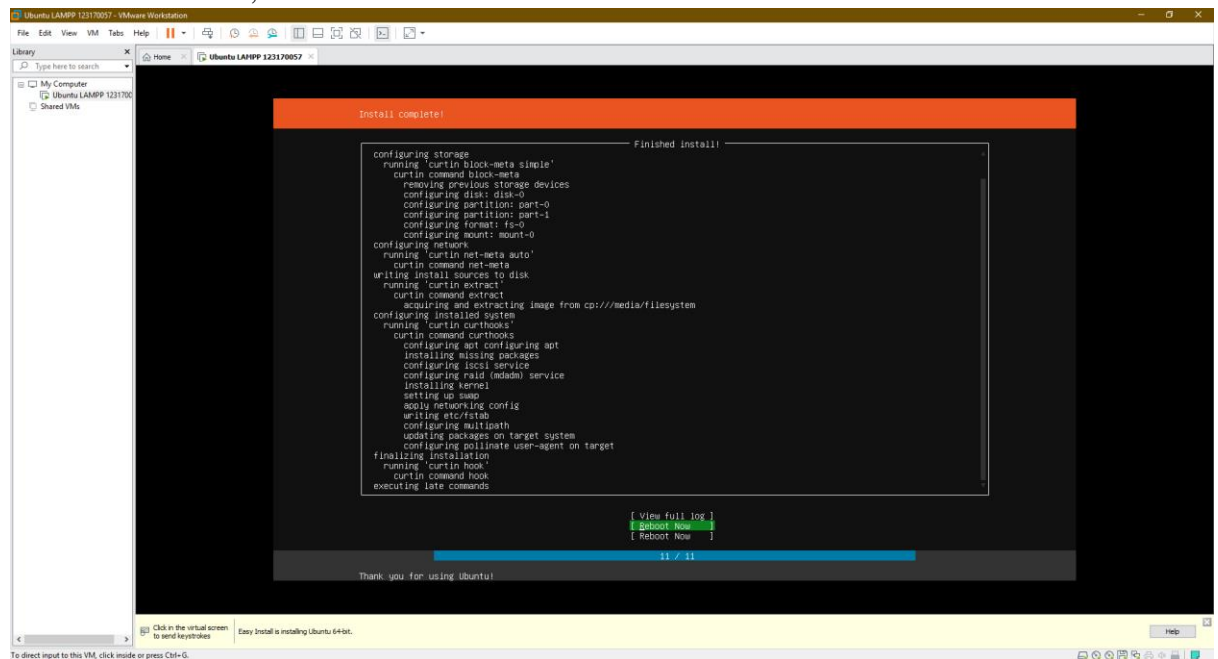
19. Nanti akan muncul proxy, karena di jaringan yang digunakan tidak memerlukan proxy, maka dikosongkan saja

20. Kita pilih partisi disk yang akan digunakan

21. Kita isi data sesuai data masing- masing

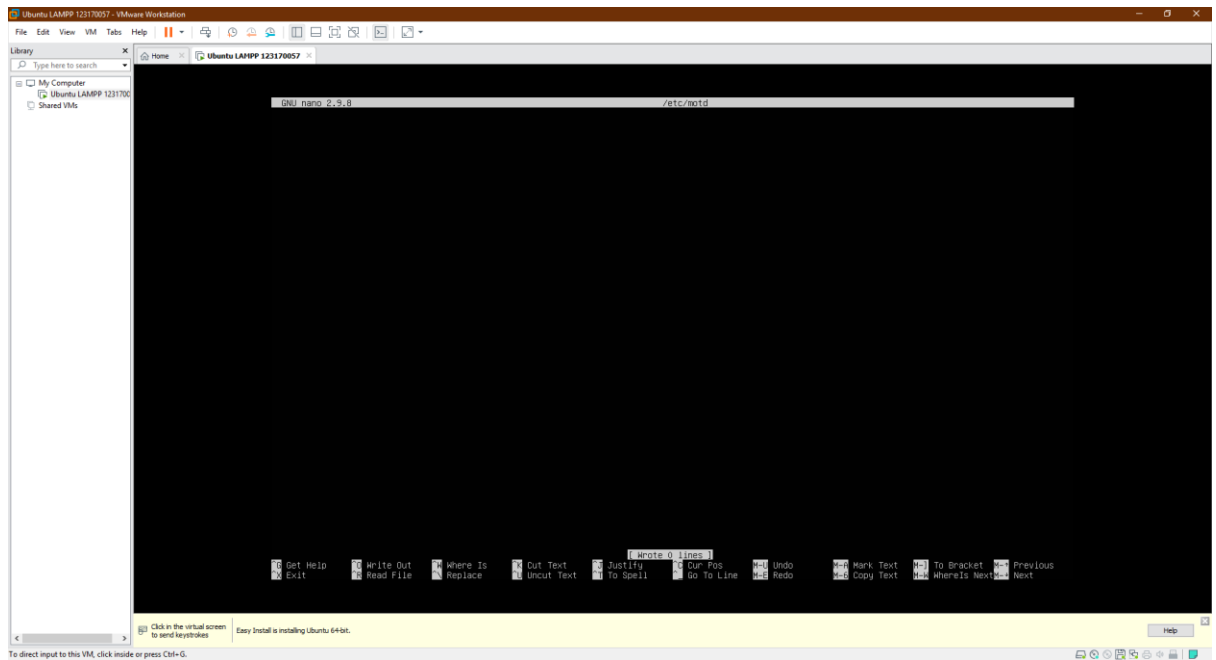


22. Kalau sudah finish, lalu di reboot now



Kalau misal stag, klik panah ke bawah sebelah tombol pause, terus klik reset

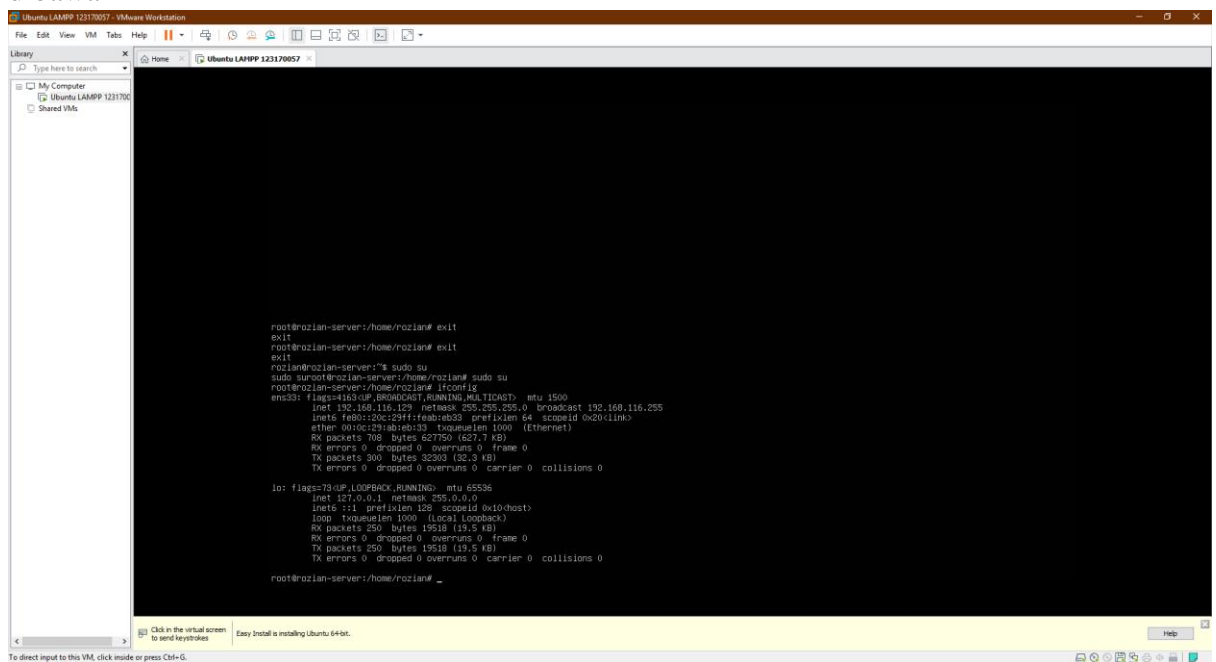
23. Setelah itu klik enter, masukkan username dan password, setelah login muncul seperti tampilan dibawah



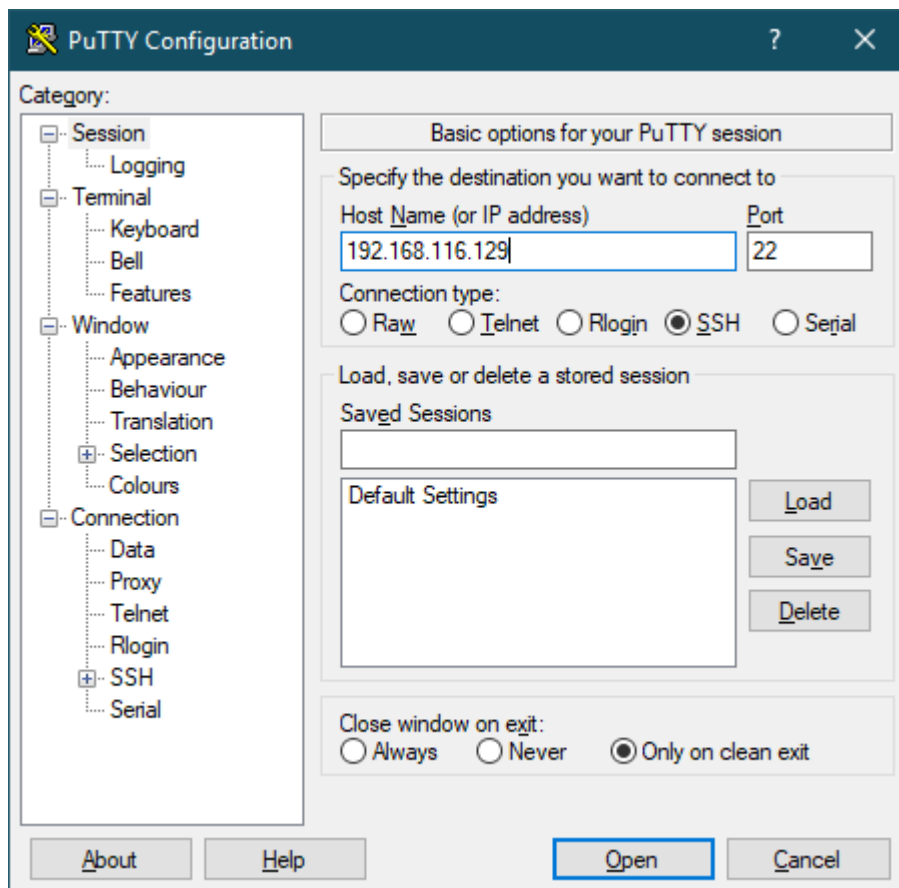
27. Cara untuk keluar, control+X, lalu tekan N untuk No.

28. Lalu ketik exit, lalu exit lagi.

29. Setelah itu ketikkan “sudo su” lagi, lalu ketikkan “ifconfig” nanti akan keluar seperti dibawah ini



30. Lalu klik software PUTTY, masukkan IP



Lalu klik open, klik yes, lalu masukkan username dan password

31. Masukkan seperti ini, ketika ketik mkdir pertemuan-2, maka akan muncul seperti dibawah ini

```

rozian@rozian-server: ~
rozian@rozian-server:~$ ls
rozian@rozian-server:~$ mkdir pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$ ls -l
total 4
drwxrwxr-x 2 rozian rozian 4096 Feb 14 07:35 pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$

```

32. Setelah itu kita tambah pertemuan-1, maka akan muncul seperti dibawah ini

```
rozian@rozian-server: ~  
rozian@rozian-server:~$ ls  
rozian@rozian-server:~$ mkdir pertemuan-2  
rozian@rozian-server:~$ ls -l  
total 4  
drwxrwxr-x 2 rozian rozian 4096 Feb 14 07:35 pertemuan-2  
rozian@rozian-server:~$ cp -r pertemuan-2 pertemuan-1  
rozian@rozian-server:~$ ls  
pertemuan-1  pertemuan-2  
rozian@rozian-server:~$
```

33. Setelah itu kita beri nama pertemuan dua dengan nama pertemuan 2 LAMPP

```
rozian@rozian-server: ~  
rozian@rozian-server:~$ ls  
rozian@rozian-server:~$ mkdir pertemuan-2  
rozian@rozian-server:~$ ls -l  
total 4  
drwxrwxr-x 2 rozian rozian 4096 Feb 14 07:35 pertemuan-2  
rozian@rozian-server:~$ cp -r pertemuan-2 pertemuan-1  
rozian@rozian-server:~$ ls  
pertemuan-1  pertemuan-2  
rozian@rozian-server:~$ mv pertemuan-2 "pertemuan 2 LAMPP"  
rozian@rozian-server:~$ ls  
pertemuan-1  'pertemuan 2 LAMPP'  
rozian@rozian-server:~$
```

34. Setelah itu kita masuk pada folder dengan ketikkan "pertemuan 2 (lalu tekan tab, lalu tekan enter), muncul seperti dibawah ini

```
rozian@rozian-server: ~/pertemuan 2 LAMPP
rozian@rozian-server:~$ ls
rozian@rozian-server:~$ mkdir pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$ ls -l
total 4
drwxrwxr-x 2 rozian rozian 4096 Feb 14 07:35 pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$ cp -r pertemuan-2 pertemuan-1
rozian@rozian-server:~$ ls
pertemuan-1  pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$ mv pertemuan-2 "pertemuan 2 LAMPP"
rozian@rozian-server:~$ ls
pertemuan-1  'pertemuan 2 LAMPP'
rozian@rozian-server:~$ cd "pertemuan 2 LAMPP"/
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$
```

35. Lalu kita ketikkan **nano biodata.txt**, maka akan membuka nano seperti dibawah ini

```
rozian@rozian-server: ~/pertemuan 2 LAMPP
GNU nano 2.9.8 biodata.txt

[ New File ]
^G Get Help  ^O Write Out  ^W Where Is   ^K Cut Text   ^J Justify    ^C Cur Pos
^X Exit      ^R Read File  ^\ Replace    ^U Uncut Text ^T To Spell   ^_ Go To Line
```

36. Ketikkan nim, lalu save dan lalu keluar

37. Ketikkan **cat biodata.txt** untuk mengecek isi file nya, nanti akan muncul seperti dibawah ini

```
rozian@rozian-server: ~/pertemuan 2 LAMPP
rozian@rozian-server:~$ ls
rozian@rozian-server:~$ mkdir pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$ ls -l
total 4
drwxrwxr-x 2 rozian rozian 4096 Feb 14 07:35 pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$ cp -r pertemuan-2 pertemuan-1
rozian@rozian-server:~$ ls
pertemuan-1  pertemuan-2
rozian@rozian-server:~$ mv pertemuan-2 "pertemuan 2 LAMPP"
rozian@rozian-server:~$ ls
pertemuan-1  'pertemuan 2 LAMPP'
rozian@rozian-server:~$ cd "pertemuan 2 LAMPP"/
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ nano biodata.txt
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ nano biodata.txt
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ ls -l
total 4
-rw-rw-r-- 1 rozian rozian 11 Feb 14 07:45 biodata.txt
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ cat biodata.txt
123170057

rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$
```

38. Lalu buka nano dengan cara mengetikan **nano biodata.txt**, lalu ketik satu sampai 20 memanjang ke bawah seperti dibawah ini, lalu klik save, lalau exit

```
GNU nano 2.9.8 biodata.txt
123170057
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
[ Read 22 lines ]
^G Get Help  ^O Write Out ^W Where Is  ^K Cut Text  ^J Justify   ^C Cur Pos
^X Exit      ^R Read File ^\ Replace   ^U Uncut Text ^T To Spell  ^_ Go To Line
```

39. Kita lihat isi filenya dengan cara mengetikan **cat biodata.txt**, maka akan muncul seperti dibawah ini

```
rozian@rozian-server: ~/pertemuan 2 LAMPP
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ cat biodata.txt
123170057
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$
```

40. Ketikkan **tail biodata.txt** untuk melihat beberapa baris yang terbawah, nanti akan muncul seperti dibawah ini.

```
rozian@rozian-server: ~/pertemuan 2 LAMPP
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$ tail biodata.txt
12
13
14
15
16
17
18
19
20
rozian@rozian-server:~/pertemuan 2 LAMPP$
```